STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran
Vol. 7, No. 1, November 2026-Janauri 2027
e-ISSN : 2798-5466 | p-ISSN : 2798-5725
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/strategi

PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS III UPTD SDN 071030 AFIA

Ester Ziliwu[1]*, Yaredi Waruwu[2], Hardikupatu Gulo [3], Sadiana Lase [4]
[1,2,3,4]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias
e-mail: zilester12@gmail.com

Diterima: *12/10/2026*; Direvisi: *18/10/2026*; Diterbitkan: *2/11/2026*

ABSTRAK

Hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran. Namun hasil belajar IPAS siswa kelas III UPTD SDN 071030 Afia masih tergolong rendah sehingga diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas III UPTD SDN 071030 Afia melalui penerapan model *Project Based Learning* (PjBL). Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas III UPTD SDN 071030 Afia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS siswa pada tahap Pra-Siklus sebesar 30%, kemudian meningkat menjadi 60% pada Siklus I, dan meningkat lagi menjadi 85% pada Siklus II. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas III UPTD SDN 071030 Afia.
Kata Kunci: *Project Based Learning (PjBL), hasil belajar, IPAS.*

ABSTRACT

Learning outcomes are one of the indicators of the success of the learning process. However, the IPAS learning outcomes of third-grade students at UPTD SDN 071030 Afia are still relatively low, necessitating a learning model that can improve student learning outcomes. This study aims to improve the IPAS learning outcomes of third-grade students at UPTD SDN 071030 Afia through the implementation of the Project-Based Learning (PjBL) model. The research design used was Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles. Each cycle consisted of the planning, implementation, observation, and reflection stages. The research subjects were 20 third-grade students at UPTD SDN 071030 Afia. Data collection techniques included tests, observations, and documentation. The data were analyzed both quantitatively and qualitatively. The results showed that students' IPAS learning outcomes in the pre-cycle stage were 30%, then increased to 60% in Cycle I, and rose further to 85% in Cycle II. Based on the research results, it can be concluded that the Project-Based Learning (PjBL) model is effective in improving the IPAS learning outcomes of third-grade students at UPTD SDN 071030 Afia.
Keywords: *Project-Based Learning (PjBL), learning outcomes, IPAS.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Melalui pendidikan, dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan

Copyright (c) 2026 STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/strategi.v7i1.16367

STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran
Vol. 7, No. 1, November 2026-Janauri 2027
e-ISSN : 2798-5466 | p-ISSN : 2798-5725
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/strategi

berdaya saing. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peranan strategis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Dan upaya tersebut tidak terlepas dari proses pembelajaran, karena pembelajaran merupakan elemen utama dalam menentukan keberhasilan pencapaian kualitas pendidikan. Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas guru, karena guru yang berkualitas akan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas pula (Riowati & Yoenanto, 2022; Sembiring et al., 2022; Ulfadilah et al., 2023; Widayati et al., 2020).

Pembelajaran di sekolah merupakan proses interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan untuk meningkatkan potensi siswa, baik dari segi pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukannya juga pembelajaran yang efektif dan bermakna. Pembelajaran yang efektif seharusnya pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered Learning*), siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan ini tentunya mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari serta berdampak positif terhadap hasil belajar siswa (Nasrulloh & Amal, 2024). Selain itu, pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang tepat juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, karena model yang sesuai dengan karakteristik materi dan siswa mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan bermakna sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Isnada & Muhajir, 2023).

Namun, kegiatan pembelajaran disekolah khususnya di Sekolah Dasar masih belum sesuai dengan harapan. Pembelajaran cenderung berpusat pada guru (*teacher centered Learning*). Siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena kurangnya penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru. Hal ini menyebabkan siswa kurang memahami materi yang diajarkan dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik agar keaktifan siswa dapat meningkat (Rohani, 2018; Wahyuni & Solfema, 2020). Model pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan, karena model ini mendorong siswa untuk menemukan hubungan antar informasi secara aktif melalui proses pemecahan masalah (Afrianingrum & Rahayu, 2021; Kusuma, 2021; Magfirah et al., 2023; Mudjanto et al., 2026).

Kondisi tersebut juga ditemukan di kelas III UPTD SDN 071030 Afia. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas III UPTD SDN 071030 Afia. Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi, sehingga siswa lebih banyak mendengarkan dan mencatat tanpa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas pembelajaran seperti diskusi maupun proyek masih jarang dilaksanakan. Akibatnya, keterlibatan siswa dalam proses belajar menjadi rendah dan pembelajaran kurang memberikan pengalaman belajar yang konkret serta bermakna. Dan ini tercermin dari hasil belajar siswa kelas III UPTD SDN 071030 Afia yang masih tergolong rendah.

Berdasarkan data hasil UTS IPAS siswa kelas III UPTD SDN 071030 Afia, diperoleh rata-rata nilai sebesar 63 dengan persentase ketuntasan sebesar 55%, sedangkan KKTP yang ditetapkan adalah 65. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS siswa masih tergolong rendah. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya model pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dalam hal ini yaitu model *Project Based Learning* (PjBL). Model ini menuntut siswa untuk merancang, merencanakan, dan menyelesaikan suatu proyek nyata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pemahaman konsep IPAS dapat terbentuk secara bermakna melalui pengalaman langsung (Mauday et al., 2026).

Copyright (c) 2026 STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/strategi.v7i1.16367

STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran
Vol. 7, No. 1, November 2026-Janauri 2027
e-ISSN : 2798-5466 | p-ISSN : 2798-5725
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/strategi

Model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centered learning) yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui penyelesaian suatu proyek (Fahmi, 2022). Dalam model ini, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi secara aktif membangun pengetahuan melalui kegiatan merencanakan, melaksanakan, dan mempresentasikan hasil proyek. Model *Project Based Learning* (PjBL) efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep serta hasil belajar siswa. Hal ini karena pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna. Model *Project Based Learning* (PjBL) juga sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran berbasis pengalaman dan proyek yang mewajibkan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (Fahlevi, 2022; Noer, 2025; Rohman et al., 2026). Jadi penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) ini sangat cocok diterapkan ke anak Sekolah Dasar.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya penelitian Safitri et al (2024) yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas 5 Di SDN 44 Ampenan Tahun Ajar 2024/2025" menyatakan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas 5 Di SDN 44 Ampenan setelah diterapkannya model *Project Based Learning* (PjBL). Meskipun demikian, penelitian terkait penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) di jenjang sekolah dasar masih terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada jenjang menengah dan belum banyak yang mengkaji penerapan *Project Based Learning* (PjBL) dalam konteks pembelajaran IPAS khususnya dikelas III sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran IPAS pada siswa kelas III UPTD SDN 071030 Afia serta mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa. Hasil penelitian yang telah dikaji sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan ketuntasan belajar IPAS pada jenjang sekolah dasar (Siska et al., 2025). Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas penerapan Project Based Learning pada pembelajaran IPAS di kelas III sekolah dasar, sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa model ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Girsang et al., 2026).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin (1946). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Model penelitian tindakan kelas ini terdiri atas empat tahapan utama pada setiap siklus, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN 071030 Afia yang terletak di Desa Afia, Kecamatan Gunungsitoli Utara, Kota Gunungsitoli. Pada semester genap, tahun pelajaran 2025/2026 dengan subjek penelitian sebanyak 20 orang dengan jumlah laki-laki 12 dan jumlah perempuan 8 orang.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar observasi ini digunakan untuk mencatat dan menilai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL). (2) Tes yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah

Copyright (c) 2026 STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/strategi.v7i1.16367

STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran
Vol. 7, No. 1, November 2026-Janauri 2027
e-ISSN : 2798-5466 | p-ISSN : 2798-5725
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/strategi

diterapkannya model *Project Based Learning* (PjBL). (3) Catatan lapangan, catatan ini berguna untuk merekam hal-hal yang terjadi selama pembelajaran yang tidak seluruhnya bisa dicatat melalui lembar observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, teknik tes dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL). Tes pada penelitian ini diberikan setelah diterapkannya model *Project Based Learning* (PjBL). Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Sedangkan Dokumentasi berfungsi untuk memperkuat data yang tidak seluruhnya dapat terekam di lembar observasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis menggunakan teknik deskriptif. Analisis dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga tahap tersebut dilakukan secara sistematis agar data yang diperoleh dapat diolah dan diinterpretasikan dengan baik. Reduksi data adalah menyaring dan menyederhanakan data agar fokus pada hal-hal penting. Penyajian data adalah melibatkan pengaturan data yang sudah direduksi dalam bentuk visual atau naratif, seperti grafik, tabel, atau cerita knologis. Dan penarikan kesimpulan adalah menafsirkan data yang telah disajikan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah penelitian. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa. Penelitian dinyatakan berhasil apabila minimal 80% siswa mencapai nilai ≥ 65 sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Artinya tindakan yang diberikan melalui penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dianggap efektif apabila sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk memperoleh data awal kemampuan siswa, peneliti memberikan pretest sebelum penerapan model *Project Based Learning* (PjBL). Pretest ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan konsep vang dimiliki siswa sebelum tindakan. Hasil belajar siswa pada tahap Pra-siklus dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar Pra-Siklus

No.	Indikator	Hasil
1.	Jumlah Siswa	20
2.	Nilai rata-rata	56,5
3.	Siswa tuntas	6 (30%)
4.	Siswa tidak tuntas	14 (70%)
5.	KKTP	65

Berdasarkan Tabel 1, hasil belajar siswa pada tahap Pra-siklus menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi IPAS masih rendah sehingga diperlukan tindakan perbaikan melalui penerapan model *Project Based Learning* (PjBL).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian dilanjutkan pada tahap Siklus I dengan menerapkan model *Project Based Learning (PjBL)* dalam proses pembelajaran IPAS. Hasil belajar siswa pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan tahap Pra-siklus. Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Copyright (c) 2026 STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/strategi.v7i1.16367

STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran
Vol. 7, No. 1, November 2026-Janauri 2027
e-ISSN : 2798-5466 | p-ISSN : 2798-5725
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/strategi

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus I

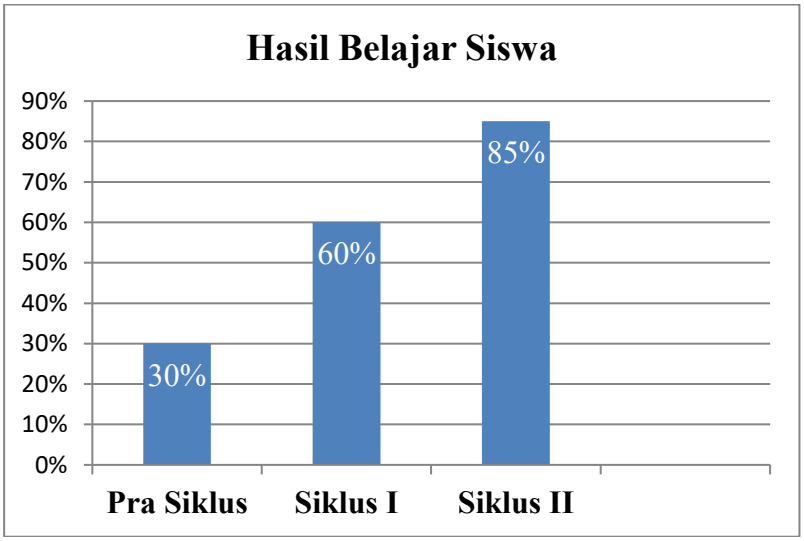
No.	Indikator	Hasil
1.	Jumlah Siswa	20
2.	Nilai rata-rata	64,5
3.	Siswa tuntas	12 (60%)
4.	Siswa tidak tuntas	8 (40%)
5.	KKTP	65

Berdasarkan Tabel 2 hasil belajar siswa pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan. Namun, hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Oleh karena itu, dilakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran untuk dilanjutkan pada Siklus II. Adapun hasil belajar siswa pada Siklus II disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Belajar Siklus II

No.	Indikator	Hasil
1.	Jumlah Siswa	20
2.	Nilai rata-rata	78,25
3.	Siswa tuntas	17 (85%)
4.	Siswa tidak tuntas	3 (15%)
5	KKTP	65

Berdasarkan Tabel 3, hasil belajar siswa pada Siklus II mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator keberhasilan penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Perbandingan persentase hasil belajar siswa dengan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) pada pra-siklus, siklus I dan siklus II juga dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di UPTD SDN 071030 Afia yang terletak di Desa Afia, Kecamatan Gunungsitoli Utara, Kota Gunungsitoli. Subjek penelitian yaitu siswa kelas III UPTD SDN 071030 Afia yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus dengan dua kali pertemuan pada setiap siklusnya. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan prosedur penelitian dengan menerapakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan langkah-langkah pembelajaran meliputi penetapan proyek, merencanakan proyek, menyusun jadwal

Copyright (c) 2026 STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/strategi.v7i1.16367

STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran
Vol. 7, No. 1, November 2026-Janauri 2027
e-ISSN : 2798-5466 | p-ISSN : 2798-5725
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/strategi

pelaksanaan proyek, pelaksanaan proyek, presentasi hasil proyek dan evaluasi proyek. Pada tahap Pra-Siklus, peneliti melaksanakan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi bentang alam. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Dari 20 siswa hanya 6 siswa (30%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada tahap Pra-Siklus masih rendah sehingga diperlukan tindakan perbaikan melalui penerapan model *Project Based Learning* (PjBL).

Setelah penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) pada Siklus I, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar pada tahap Pra-Siklus. Peningkatan tersebut terlihat dari persentase ketuntasan belajar siswa yang mencapai 60%. Namun, hasil yang diperoleh pada Siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Masih terdapat beberapa siswa yang masih belum mencapai KKTP. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan model *Project Based Learning* (PjBL). Sehingga terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam proses penyelesaian proyek. Selain itu, pelaksanaan proyek juga belum berlangsung secara optimal, beberapa kelompok belum dapat menyelesaikan tugas proyek sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran belum berkembang secara maksimal dan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh. Temuan ini sejalan dengan pendapat Fatma dalam Puri et al (2024) yang menyatakan bahwa salah satu kelemahan model *Project Based Learning* (PjBL) adalah membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pada Siklus II agar hasil belajar siswa dapat meningkat dan mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Pada Siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang lebih baik dibandingkan Siklus I. Peningkatan tersebut terlihat dari persentase ketuntasan belajar siswa yang mencapai 85%, meningkat dari 60% pada Siklus I. Peningkatan ini terjadi setelah dilakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada Siklus I. Guru memberikan arahan yang lebih jelas, meningkatkan bimbingan selama kegiatan proyek, serta mendorong partisipasi seluruh anggota kelompok dalam proses pembelajaran. Pada siklus II siswa juga terlihat lebih antusias dalam menyelesaikan proyek karena telah memahami langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan. Proses diskusi berlangsung lebih lancar, kerja sama antarsiswa semakin baik, dan setiap anggota kelompok mulai berpartisipasi secara aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Keterlibatan siswa yang semakin tinggi dalam proses pembelajaran berdampak pada meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi bentang alam. Temuan ini sejalan dengan pendapat Sumarni dalam Dewi (2023) yang menyatakan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) mendorong siswa untuk belajar secara kolaboratif sehingga meningkatkan kemampuan bekerja sama. Oleh karena itu, meningkatnya aktivitas dan kerja sama siswa selama proses pembelajaran berbasis proyek turut berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar pada Siklus II. Hal ini juga didukung oleh pendapat Maizora (2019) menyatakan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar. Meningkatnya antusiasme dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran turut mendukung peningkatan pemahaman materi sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari tahap Pra-Siklus, Siklus I, hingga Siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bentang alam. Peningkatan hasil belajar terjadi karena model *Project Based Learning* (PjBL) memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga berdiskusi,

Copyright (c) 2026 STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/strategi.v7i1.16367

STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran
Vol. 7, No. 1, November 2026-Janauri 2027
e-ISSN : 2798-5466 | p-ISSN : 2798-5725
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/strategi

memecahkan masalah, dan menghasilkan suatu proyek. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Nusfiyah (2024) yang menyatakan bahwa melalui *Project Based Learning* (PjBL) siswa menjadi lebih aktif dalam seluruh kegiatan pembelajaran karena tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat dalam proses perancangan, pembuatan, dan penilaian proyek. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Padilah et al (2025) yang menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran IPAS pada siswa kelas III UPTD SDN 071030 Afia dilaksanakan melalui enam tahapan yaitu penetapan proyek, merencanakan proyek, menyusun jadwal pelaksanaan proyek, pelaksanaan proyek, presentasi hasil proyek dan evaluasi proyek. Pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus diperbaiki berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada akhir siklus sehingga proses pembelajaran berlangsung secara lebih efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) telah diterapkan dengan baik dalam pembelajaran IPAS pada siswa kelas III UPTD SDN 071030 Afia. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPAS siswa kelas III UPTD SDN 071030 Afia mengalami peningkatan setelah diterapkan model *Project Based Learning* (PjBL). Peningkatan tersebut terlihat dari persentase ketuntasan belajar siswa yang pada tahap Pra-Siklus sebesar 30%**,** kemudian meningkat menjadi 60% pada Siklus I, dan kembali meningkat menjadi 85% pada Siklus II**.** Dengan demikian, penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas III UPTD SDN 071030 Afia, yang ditunjukkan dengan meningkatnya persentase ketuntasan belajar siswa dari Pra-Siklus hingga Siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

Afrianingrum, S. D., & Rahayu, T. S. (2021). Meta analisis efektivitas model pembelajaran problem based learning dan problem posing terhadap kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika SD. *Thinking Skills and Creativity Journal*, *4*(1), 1–9. https://doi.org/10.23887/tscj.v4i1.33503

Dewi, M. R. (2023). Kelebihan dan kekurangan project-based learning untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Kurikulum*, *19*(2), 213–226. https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.44226

Fahlevi, M. R. (2022). Kajian project based blended learning sebagai model pembelajaran pasca pandemi dan bentuk implementasi Kurikulum Merdeka. *Sustainable: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, *5*(2), 230–249. https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i2.2714

Fahmi. (2022). Model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) untuk meningkatkan tinggi kompetensi larutan elektrolit pada peserta didik kelas X MIPA-6 SMA Negeri 1 Pekalongan semester 2 tahun pelajaran 2018-2019. *Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah*, *3*(1), 91–104. https://doi.org/10.51878/jpdm.v3i1.1215

Girsang, A. R., HS, D. W. S., & Tarigan, P. S. (2026). Pengaruh model project based learning melalui kegiatan praktik terhadap hasil belajar IPAS. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, *6*(4), 3887–3896. https://doi.org/10.51878/educational.v6i4.15838

Copyright (c) 2026 STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/strategi.v7i1.16367

Isnada, & Muhajir, M. A. (2023). Tipe pembelajaran aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Kependidikan Media*, *12*(1), 85–95. https://doi.org/10.26858/jkm.v12i1.43981

Kusuma, Y. Y. (2021). Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *4*(4), 1460–1467. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.753

Magfirah, D. D. A. N., Ngitung, R., & Syamsiah. (2023). Penerapan model problem based learning untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 8 Gowa. *Jurnal Biogenerasi*, *8*(2), 516–523. https://doi.org/10.30605/biogenerasi.v8i2.2878

Maizora, R. (2019). *Model project based learning dan penerapannya*. Unit Penerbitan dan Publikasi FKIP UNIB.

Mauday, H. K., Ritiauw, L., & Rumtutuly, F. (2026). Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan menerapkan model pembelajaran PjBL (project based learning) di kelas V SD Inpres Werwaru. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, *6*(3), 1944–1953. https://doi.org/10.51878/learning.v6i3.10432

Mudjanto, R. R., Rudi, L., & Esnawi, E. (2026). Pengembangan modul ajar berbasis deep learning dan problem based learning pada konfigurasi elektron kelas X-1. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, *6*(3), 641–651. https://doi.org/10.51878/strategi.v6i3.10815

Nasrulloh, M. E., & Amal, N. M. I. (2024). Meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran melalui pembelajaran proyek. *Jurnal Tinta*, *6*(2), 91–99. https://doi.org/10.35897/jurnaltinta.v6i2.1332

Noer, D. (2025). Implementasi project based learning pada Kurikulum Merdeka. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, *7*(1), 1717–1726. https://doi.org/10.31932/j-pimat.v7i1.4663

Nusfiyah, K. (2024). Model pembelajaran project-based learning (PjBL) melalui video project dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan peserta didik. *Journal of Islamic Education*, *2*(1), 16–21. https://doi.org/10.61231/jie.v2i1.245

Padilah, R., Megawati, & Dan, R. (2025). Upaya peningkatan hasil belajar IPAS dengan penerapan model project based learning. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, *1*(2), 104–112. https://doi.org/10.58578/jpp.v1i2.4187

Puri, P. S., Eka, R. M., & Arthur, R. (2024). Studi literatur: Kesulitan dalam pengaplikasian model pembelajaran project based learning (PjBL) oleh guru SMK. *Prosiding Seminar Pendidikan Kejuruan dan Teknik Sipil*, *2*, 39–50. https://doi.org/10.21009/spkts.v2i1.48201

Riowati, R., & Yoenanto, N. H. (2022). Peran guru penggerak pada Merdeka Belajar untuk memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, *5*(1), 1–16. https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3393

Rohani, R. (2018). Meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran talking stick pada bidang studi PKn kelas V SD Negeri 175 Hutatinggi. *JS (Jurnal Sekolah)*, *1*(3), Article 84. https://doi.org/10.24114/js.v1i3.8849

Rohman, A. D., Prasetiya, U. A., Asih, T. U. S., Iskarim, M., & Susanto, N. H. (2026). Karakteristik perkembangan peserta didik MI/SD di era digital dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI dalam Kurikulum Merdeka. *ACADEMIA: Jurnal*

Copyright (c) 2026 STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/strategi.v7i1.16367

Inovasi Riset Akademik, *6*(3), 1869–1878. https://doi.org/10.51878/academia.v6i3.12833

Safitri, S., Busyair, A., & Andriyani, N. (2024). Implementasi model pembelajaran project based learning (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas 5 di SDN 44 Ampenan tahun ajar 2024/2025. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*(2), 344–353. https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.13840

Sembiring, M. M., Simanungkalit, E., & Ambarita, D. F. P. (2022). Optimalisasi perencanaan pembelajaran daring mata kuliah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia kelas rendah pada mahasiswa PGSD FIP Universitas Negeri Medan. *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED*, *11*(4), Article 311. https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v11i4.32682

Siska, S., Subhanadri, S., & Habibie, Z. R. (2025). Peningkatan proses dan hasil belajar IPAS peserta didik menggunakan model project based learning. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, *10*(2), 1792–1797. https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i2.2049

Ulfadilah, I., Darmiyanti, A., & Munafiah, N. (2023). Pengembangan kompetensi profesionalisme guru dalam peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, *8*(2), Article 169. https://doi.org/10.18592/jea.v8i2.7735

Wahyuni, S., & Solfema, S. (2020). Pengembangan dan pemanfaatan desain pembelajaran tematik terpadu berbasis model ASSURE di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(3), 221–226. https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.143

Widayati, F., Fitria, H., & Fitriani, Y. (2020). Pengaruh kepuasan kerja dan loyalitas kerja terhadap kinerja guru. *Journal of Education Research*, *1*(3), 251–257. https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.29

Copyright (c) 2026 STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran
https://doi.org/10.51878/strategi.v7i1.16367